

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP  
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA**

Komarudin<sup>1</sup> dan Galih Akbar<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Al Aulia Bogor

Email:

**Abstrak**

*Pendidikan karakter yang di programkan pemerintah sejalan dengan tujuan pendidikan akidah akhlak yang bertujuan utk membentuk siswa berakhlak. Pembentukan karakter dipengaruhi oleh berbagai hal, keluarga, lingkungan, sekolah, dalam penelitian ini penulis fokus dalam meneliti pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa. Penelitian ini berlokasi di sekolah MI Miftahussudur, objek penelitian dikhususkan utk kelas IX, Penelitian ini bertujuan utk menemukan sejauhmana pengaruh pelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data penelitian diambil langsung, kemudian dianalisis. Langkah- langkahnya, pertama, data-data yang telah terkumpul diklasifikasi berdasarkan masalah yang dikaji. Kedua, data-data dikaji secara kuantitatif. Ketiga, berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data. Penulis mengambil kesimpulan yang dilengkapi dengan saran- saran. Penelitian ini berkesimpulan bahwa adanya pengaruh pelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa yang di bentuk oleh kegiatan islami, pembiasaan dan penanaman pemahaman ajaran islam, hasil penelitian menunjukan prosentasi.*

**Kata Kunci** : *akidah, akhlak, pendidikan karakter*

---

<sup>1</sup> Dosen Tetap Program Studi PAI STAI Al-Aulia Bogor

<sup>2</sup> Mahasiswa Semester Akhir pada Program Studi PAI STAI Al-Aulia Bogor

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pilar utama dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu membangun dan mengembangkan manusia seutuhnya sehingga terbentuk watak bangsa dan sumberdaya yang berkualitas serta peradaban manusia yang bermartabat. Kualitas pendidikan akan terwujud jika kebijaksanaan ditingkat satuan pendidikan dilakukan secara konsisten, relevan, efektif, dan efisien sesuai arah dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaan yang berbunyi :

“Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”

Dalam UUD 1945 tentang Pendidikan dan Kebudayaan pasal 31 nomor 3 pun menerangkan bahwa :

“Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.”

Aqidah menurut terminologi adalah sesuatu yang mengharuskan hati untuk membenarkannya, membuat jiwa tenang, dan menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan. Dengan aqidah inilah seseorang akan terbebas dari

adzab neraka dan dapat masuk surga, hal ini termasuk dalam surat Al-An'am ayat 82 yang berbunyi :

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ  
لَهُمُ الْآمَنُ وَهُمْ مُّهْتَدُونَ ٨٢

Artinya: *Orang-orang yang beriman dan tidak mencampur adukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik),*

*mereka Itulah yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.*

Maka dimaksudkan dalam ayat diatas bahwa siapa yang beriman dengan memiliki pondasi aqidah yang kuat maka ia akan terbebas dari perbuatan syirik dan ini adalah sebuah jalan menuju ke surga Nya”.

Aqidah itu sendiri merupakan keyakinan terhadap Allah SWT , Malaikat Allah, Kitab Allah, Nabi dan Rasul Allah, keyakinan kepada hari akhir atau hari kiamat, dan terakhir yaitu kepada Qada dan Qadar. Dan itu semua harus diyakini dan diimani dalam hati dan dipraktikan dalam realitas kehidupan oleh setiap individu yang beriman.

Dengan demikian aqidah itu sangat penting untuk manusia karena jika manusia tidak memiliki aqidah maka sama saja tidak memiliki keyakinan yang nyata yaitu keyakinan yang telah disebutkan diatas. Aqidah juga menuntun kepada hal yang baik atau positif, artinya jika tidak memiliki aqidah maka kita akan terjerumus kedalam

murkanya Allah SWT. Dan di alam baka kelak manusia yang pernah hidup di dunia ini, akan dihidupkan kembali oleh Allah SWT dalam perbuatan-

Sedangkan akhlak merupakan ciri utama manusia dibandingkan dengan makhluk lain. Artinya manusia adalah makhluk yang diberi Allah kemampuan untuk membedakan yang baik dengan yang buruk. Dalam Islam kedudukan akhlak sangat penting menjadi komponen dari agama Islam kedudukan itu dapat dilihat dari sunnah Nabi yang bersabda bahwa

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: *Sungguh aku diutus menjadi rasul tidak lain adalah untuk menyempurnakan akhlak yang saleh (baik).*

Allah mengutus Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak manusia, suri tauladan yang diberikan Nabi semasa hidupnya merupakan contoh yang seyogyanya diikuti oleh umat islam. Selain dari ketauladan beliau butir-butir akhlak banyak sekali terdapat dalam Al-Qur'an, ajaran akhlak yang berasal

dari al-Qur'an dan Hadist berlaku abadi selama-lamanya”.

Sudah jelas bahwa selain aqidah, akhlak juga penting untuk dimiliki oleh umat Islam karena jika hanya mengandalkan aqidah saja tetapi tidak dibarengi dengan akhlak maka sama saja itu tidak mengkokohkan agama yang dimilikinya yaitu Agama Islam. Dijelaskan bahwa akhlak merupakan ciri utama manusia dibandingkan dengan makhluk lain karena makhluk yang diberi oleh Allah kemampuan itu pasti bisa untuk membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Jika kita bisa membedakan akhlak yang baik dan buruk insyaallah semua itu akan terhidar dari kesesatan di dunia maupun di akhirat.

Dengan demikian pendidikan aqidah akhlak sangatlah penting diajarkan kepada siswa sejak dini, agar siswa terbiasa bersikap sopan dan selalu berbuat hal-hal yang terpuji lainnya dalam kehidupan bermasyarakat baik pada saat bersekolah maupun saat mereka besar nanti.

Adanya mata pelajaran aqidah Akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam perbuatan atau akhlak terpuji. Melalui pemberian, dan pengamalan pelajaran aqidah akhlak diharapkan siswa bisa menjadi manusia yang terus meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. Dan memiliki akhlak yang baik.

Upaya pemerintah dalam mengembangkan pendidikan karakter di Indonesia, salah satunya dengan Program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemdikbud) meluncurkan Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah program pendidikan disekolah untuk memperkuat karakter melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga. Dengan dukungan publik dan kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat yang merupakan bagian dari gerakan nasional revolusi mental (GNRM).

Agar pelaksanaan pendidikan aqidah akhlak dapat optimal mampu mewujudkan karakter atau akhlak yang baik terhadap siswa, maka perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap sosial diantaranya :

Faktor Endogen; faktor pada diri anak itu sendiri seperti imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.

Faktor Eksogen; faktor yang berasal dari luar seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Maka dari itu, pendidikan aqidah akhlak mempunyai arti dan peranan penting dalam membentuk sikap sosial siswa seutuhnya. Sebab dengan pendidikan aqidah akhlak ini siswa tidak diarahkan kepada pencapaian kebahagiaan di dunia saja, tetapi juga kebahagiaan di akhirat.

Jadi ketika seseorang yang sudah memiliki aqidah dan akhlak yang baik akan berpengaruh terhadap Karakter dia sehari-hari. Begitupun dengan siswa ketika sudah memahami aqidah akhlak dan bisa menerapkan pada kehidupan

sehari-harinya, disekolah maupun ditempat lain seperti dirumah dan di lingkungan masyarakat berarti siswa tersebut sudah mengetahui mana akhlak yang baik untuk dia.

Dari paparan di atas dapatlah diketahui bahwa orang yang baik karakternya dan lurus aqidahnya maka sangat besar pengaruhnya terhadap Karakter sehari-harinya. Sedangkan yang buruk karakternya dan sesat aqidahnya tidak besar pengaruhnya bagi dia dalam berkarakter hal ini menyebabkan sikap dan karakter buruk tertanam pada dirinya.

Betapa penting dan mendasar pembelajaran aqidah akhlak di sekolah untuk pembentukan pribadi atau insan-insan yang berakhlakul karimah. Maka dari itu penulis terdorong untuk mengambil judul jurnal tentang "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan karakter Siswa kelas IV" (Studi Kasus di SDIT Miftaahush Shuduur Ciampea Bogor). Dalam rangka usaha untuk memberikan informasi tentang bagaimana aktifitas pendidikan pembelajaran aqidah

akhlak sehubungan dengan pembentukan karakter siswa kelas IV di SDIT Miftaahush Shuduur.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan school survey, menurut Van Dalen pendekatan School Survey bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan. Masalahnya berhubungan dengan situasi belajar, ciri-ciri personalia pendidikan, keadaan murid dan hal-hal yang menunjang proses belajar mengajar.'

Secara sederhana, yang disebut penelitian kuantitatif adalah penelitian yang (1) melibatkan lima komponen informasi ilmiah, yaitu teori, hipotesis, observasi, generalisasi empiris, dan penerimaan atau penolakan hipotesis. Mengandalkan adanya populasi dan teknik penarikan sampel. (2) menggunakan kuesioner untuk pengumpulan datanya. (3)

mengemukakan variabel-variabel penelitian dalam analisis datanya. (4) berupaya menghasilkan kesimpulan secara umum, baik yang berlaku untuk populasi dan/atau sampel yang diteliti.

"Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol".

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Miftsshudh Dhuduur RT 03 RW 04 Cibuntu Kebon Jeruk Ciampea Bogor. Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut adalah dikarenakan selain tempatnya tidak jauh dari rumah dan kampus, juga lingkungan sekolah yang Islami mendukung penelitian ini yang dalam ranah Pendidikan Agama Islam.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan sejak bulan Agustus 2020 sampai dengan selesai, dengan tahapan sebagaimana dicantumkan di Tabel berikut:

Tabel 1

Kegiatan Penelitian			
No.	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	
1.	Membuat surat permohonan izin untuk melakukan penelitian	26 Agustus 2020	
2.	Observasi	31 Agustus 2020	
3.	Penyusunan dan penyebaran Instrumen	14-16 september 2020	
4.	Pengumpulan data	21 september 2020	
5.	Pengolahan data	18 september – 17 oktober 2020	

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDIT Miftaahush Shuduur Ciampea Bogor-sebanyak 23 siswa.

Sampel merupakan bagian terkecil dari populasi yang diambil dari sebuah penelitian. Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada

populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, populasi harus betul-betul representif (mewakili).”

Suharsimi Arikunto berpendapat, “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.” Pada penelitian ini berhubung subjeknya kurang dari 100, maka penulis mengambil seluruh populasi yang ada sebanyak 23 siswa kelas IV SDIT Miftaahush Shuduur.

### **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil analisa data bahwa pembelajaran aqidah akhlak di SDIT Miftaahush Shuduur termasuk dalam kategori baik. Ini dibuktikan dari dari perolehan skor variabel pembelajaran aqidah akhlak yang menunjukkan angka (dari rentang skor antara 29-44).

Pembentukan karakter siswa di SDIT Miftaahush Shuduur masuk kedalam kategori baik ini dibuktikan dengan perolehan skor rata-rata karakter siswa yang menunjukkan angka (dari rentang skor antara 27-49).

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pembelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas IV SDIT Miftaahush Shuduur Ciampea Bogor, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Dari perhitungan sebesar **0,622** angka indek korelasi tidak bertaraf negatif, yang terletak antara 0,40-0,69. Berdasarkan pedoman tabel korelasi *product moment* yang digunakan maka dapat dikatakan bahwa antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Dari hasil uji 't' menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 3,64 > t_{tabel} (22)(0,05) = 2,08$ . Hal ini berarti:  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang nyata antara

pembelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa.

Pengaruh pembelajaran aqidah akhlak memberikan sumbangan dalam pembentukan karakter siswa adalah sebesar **38,7%** dan sisanya sebesar **61,3%** pembentukan karakter siswa ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak kampus yang telah memberikan suport dan kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan jurnal ini, juga tidak lupa kepada ananda galih akbar beliau adalah alumni aulia yang baru saja selesai sidang, dimana pada saat menyelesaikan skripsi penulis sebagai pembimbingnya, yang telah memberikan izin hasil skripsinya dijadikan jurnal oleh penulis,

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT Rajagrafindo, 2013.
- Alim Ahmad, *Studi Islam 1 Akidah Akhlak*, Kedung Badak Bogor :

- Pusat Kajian Islam Universitas Ibn Khaldun, 2014.
- Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1991.
- Arsyad Junaidi. *Kedudukan dan Fungsi Akhlak Dalam Islam*, <https://cintailmu76.wordpress.com/2014/04/14/makalah-kedudukan-dan-fungsi-akhlak-dalam-islam/> 16/10/2020. 01.15 .
- Depdiknas. *Undang-Undang RI no. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional*, Jakarta: Visimedia, 2002.
- Endriani Ani. *Faktor MEMPengaruhi Sikap Sosial*, <http://aniendriani.blogspot.com/2011/03/faktor-mempengaruhi-sikap-sosial.html>. 15/10/2020. 23.54.
- Firdaus Azis, *Metode Penelitian*, Tangerang, Jelajah Nusa, 2012.
- Guniawan Ahmad Deden, *Peranan Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Keagamaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah SMI, Cibitung, Tenjolaya Bogor*, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Skripsi, 2014.
- Hamdi Asep Saepul Dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Kementerian Agama Republik Indonesia , *Buku Siswa Akidah Akhlak*, Jakarta : Kementerian Agama 2014.
- Khosin, *Khazanah Pendidikan Agama*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- koesoema A Doni, *Pendiidkan karakter Berbasis Kelas*, Yogyakarta: PT.Kanisius, 2018.
- Kunto Suharsimi Ari, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf 1*, Jakarta : Kalam Mulia, 2009.
- Mahmud Ali Abdul Halim, *Akhlak Mulia*, Jakarta: Gema Insani Pres, 2004, Cet.1.
- Misno Abdurahman, *Islam Apa Adanya*, Bogor : Pustaka Aisia, 2009.
- Muhaimin Tadjab. Abd. Mujib, *Dimensidimensi Studi Islam*, Surabaya, Karya Abditama, 1994.
- Nurdin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2012.
- Putra Nusa dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kalam Mulia Group, 2012, Cet.9.

- Rifai Moh., *Aqidah Akhlak Jilid 1 Untuk Madrasah Aliyah*, Semarang : CV Wijcaksana, 1994.
- Samani Muchlas dan Hariyanto, *Konsep dan model Pendidikan Karakter*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008,
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Sujarweni V. Wiratna, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014.
- Suryabrata Sumadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987).
- Suryana A. Toto, Cecep Alba, dkk. *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Tiga Mutiara.
- Suyanto Bagong dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan (Edisi Revisi)*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Taufik Ahmad, *Pendidikan Agama Islam Pendidikan Karakter Berbasis Agama*, Surakarta : 2010.
- Undang-undang Revublik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Pustaka Yustira.
- Wa'ie Ikhwanul, *Luruskan Aqidah Anda*, Jakarta : Pustaka Thariqul Izzah, 2008.